J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.2, No.11, April 2023

SOSIALISASI PEMANFAATAN LIMBAH RUMAH TANGGA MINYAK GORENG BEKAS (MINYAK JELANTAH) UNTUK PEMBUATAN SABUN CUCI DI KELURAHAN REMU UTARA KOTA SORONG

Oleh
Umar Rusli Marasabessy[1]*, Nur Abu [2], Anif Farida[3]
[1, 2, 3]Universitas Muhammadiyah Sorong, Indonesia
Email: [1]umarrusli80@gmail.com

Article History:
Received: 17-02-2023
Revised: 27-02-2023
Accepted: 14-03-2023

Keywords:
Minyak Jelantah, Sabun cuci

Abstract: *Sosialisasi pemanfaatan Limbah Rumah Tangga Minyak Goreng untuk pembuatan Sabun Cuci merupakan sosialisasi yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pemanfaatan minyak goreng bekas atau minyak jelantah. Sosialiasai ini menggunakan metode ceramah dan diskusi serta pembagian kuesioner kepada warga untuk mendapatkan data primer yang terkait dengan Minyak Jelantah. Setelah dilakukan sosialisasi, komentar warga tentang pemanfaatan limbah Minyak Jelantah sangat baik. Warga dalam sosialisasi ini sangat responsive dan antusias dalam mengikuti sosialisasi dari awal sampai akhir. Hal ini dapat menjadi pertimbangan untuk dilaksanakan sosialisasi lanjutan sehingga warga mampu membuat sendiri baik secara perorangan atau pun kelompok dalam membuat sabun dari minyak jelantah.*

PENDAHULUAN

Kegiatan sosialisasi kepada masyarakat tentang pemahaman, pengetahuan dan pemanfaatan salah satu limbah industri yang hampir setiap hari dihasilkan oleh aktivitas rumah tangga yakni Limbah Minyak Goreng yang dalam pemakaiannya jika lebih dari 2 (dua) kali penggunaan maka limbah tersebut dinamakan Minyak Jelantah. Minyak jelantah yang punya konotasi yang buruk sebagai limbah yang berbahaya bagi kesehatan karena limbah ini masuk sebagai limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun), mengandung karsinogen zat yang dapat memicu kanker, dapat meningkatkan kolesterol yang berpengaruh pada penyakit jantung dan tekanan darah tinggi, Obesitas, diabetes gestasional pada wanita hamil dan tenggorokan gatal.

Perlakuan terhadap minyak goreng bekas sebagai limbah dari kegiatan keperluan rumah tangga tersebut, masih banyak yang tidak memahaminya. Karena ketidakpahaman tersebut maka sebagian orang masih menggunakannya untuk menggoreng atau mengolah makanan lagi hingga terjadi perubahan warna sampai hitam dan sebagian orang membuangnya di aliran air atau selokan. Kedua tindakan ini sangat berbahaya yaitu bahaya terhadap kesehatan dan bahaya lingkungan yang dapat memberikan dampak terhadap pencemaran lingkungan terutama pencemaran air dan pemcemaran tanah.

Dalam menjawab kegalauan masyarakat akan gejolak atau dinamika minyak goreng yang dewasa ini langkah dan mahal sehingga masyarakat merasa sayang jika harus membuang minyak goreng yang baru 2 (dua) kali pakai, terlebih bagi masyarakat ekonomi

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.2 , No.11, April 2023

lemah yang sangat merasa rugi jika harus membuangnya. Oleh karena itu langkah sosialisasi ini yang merupakan langkah awal yang akan menjawab semua kegiatan pemanfaatan Minyak Jelantah dari hulu hingga hilir.

Program Pemanfaatan Minyak Goreng Bekas dilakukan dari hulu ke hilir dengan maksud program yang diawali dari kampanye atau sosialisasi, pemetaan sebaran warga yang melakukan pengumpulan minyak jelantah, pembentukan pos-pos setor minyak jelantah, pembuatan produk dari minyak jelantah, pembuatan alat dan cara pemakaian sabun hasil dari minyak jelantah, hingga pengemasan sabun dari minyak jelantah serta pemasarannya.

Dosen, mahasiswa sebagai salah satu aset penerus di masa yang akan datang dan masyarakat bersama-sama melakukan upaya pemanfaatan limbah minyak jelantah menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis sekaligus melakukan upaya pencegahan terhadap pencemaran air dan tanah serta menjaga masyarakat tetap sehat. maka di buatlah sosialisasi ini,

METODE

Kegiatan sosialisasi pemanfaatan limbah minyak goreng bekas atau minyak jelantah dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2023. Tempat kegiatan dilaksanakan di Kelurahan Remu Utara RT. 001/ RW Distrik Kota Sorong, Papua Barat Daya. Adapun kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Persiapan, pada tahap ini ada beberapa kegiatan yang di lakukan:
   a. Penyampaian lisan kepada Lurah
   b. Penyampaian lisan kepada Ketua RT
   c. Penentuan Lokasi dan penyiapan sound system
2. Pelaksanaan, pada tahapan ini terdiri dari beberapa bagian:
   a. Penjelasan mengenai Pemanfaatan Minyak Goreng Bekas
   b. Sesi Tanya jawab
3. Evaluasi dengan membagikan kuesioner.

HASIL

Kegiatan sosialisasi ini di laksanakan 1 hari. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam sosialisasi ini sebagai berikut:

1. Pembahasan Materi

Jika Minyak Goreng sudah digunakan 2 (dua) kali maka minyak tersebut sudah dikategorikan sebagai Minyak Jelantah.

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.2, No.11, April 2023

Dengan kondisi Minyak Goreng yang langkah dan mahal, factor ekonomi masyarakat lemah hal-hal ini yang membuat masyarakat enggan untuk membuang minyak goreng yang Disamping manfaatnya bagi kesehatan minyak goreng yang telah dipakai beberapa kali sangat berbahaya bagi manusia.sudah terpakai beberapa kali.

Inilah dampak dari Minyak Jelantah.

Berbagai cara untuk pemanfaatan limbah Minyak Jelantah.

Salah satu pemanfaatan limbah Minyak Jelantah.

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.2 , No.11, April 2023

Gambar 1. Sosialisasi Manfaat Limbah Minyak Jelantah

Gambar 2. Sosialisasi Manfaat Limbah Minyak Jelantah

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.2, No.11, April 2023

Gambar 3. Sosialisasi Manfaat Limbah Minyak Jelantah

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi Pemanfaatan limbah Minyak Goreng Bekas atau Minyak Jelantah berjalan dengan baik. Penjelasan yang sangat bermanfaat untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang begitu bermanfaatnya minyak jelantah. Respon peserta dalam sosialisasi ini sangat responsive dan antusias dalam mengikuti sosialisasi dari awal sampai akhir. Ada beberapa peserta yang ikut berkomentar bahwa itu sangat baik maka hal ini dapat menjadi pertimbangan untuk dilaksanakan sosialisasi lanjutan pada tahap pengenalan alat dan pembuatan sabun dari limbah Minyak Jelantah.

DAFTAR REFERENSI

[1] Angie, B. (2019). Awas, ini 5 bahaya pengguna minyak jelantah pada tubuh. IDN Times. https://www.idntimes.com/food/dining-guide/birgitta-angie/bahaya-minyak-jelantah-bagitubu
[2] Purnama, S. (2021). Jangan buang minyak jelantah sembarangan. Antara News. https://www.antaranews.com/berita/2202854/jangan-buang-minyak-jelantah-sembarangan.
[3] Srihandi, G. (2017). Membuat sabun dari jelantah. Sahabat Alam Cilik. https://sahabatalamcilik.weebly.com/do-it-your-self/membuat-sabun-dari-jelantah

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN